

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

JAKON merupakan anak perusahaan dari PT Pembangunan Jaya atau Grup Jaya yang mengelola banyak anak perusahaan. JAKON tidak hanya bergerak dibidang konstruksi bangunan dan infrastruktur, tetapi juga dalam bidang perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPJ), manufaktur beton peretakan dan teknik elektromekanis, dan jasa pemeliharaan. Sebelum berkecimpung atau memulai bisnisnya dibidang tersebut, perusahaan ini dikenal sebagai perusahaan yang merupakan departemen kontraktor PT Pembangunan Jaya, dan kemudian menjadi perusahaan yang memiliki badan hukum independen yang sah pada 23 Desember 1982. Selang waktu 25 tahun dalam menjalankan bisnisnya, pada bulan Desember 2007 JAKON telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan begitu semakin mudah investor dalam memiliki hak kepemilikan atas perusahaan ini.

Bersamaan di tahun 2007, empat anak perusahaan berikut telah diakuisisi oleh JAKON, yakni: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Sejak tercatatnya dalam mengakuisisi empat anak perusahaan tersebut terdapat pertumbuhan organik dan akuisisi strategis melalui kombinasi perkembangan, selain itu JAKON juga telah memiliki portofolio profesional anak perusahaan yang tidak langsung, yakni PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima dan PT Global Bitumen Utama.

Di tahun 2009, JAKON membangun 2 (dua) perusahaan konsolidasi dengan cara patungan dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur untuk membuat perusahaan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol, kemudian juga perusahaan melakukan konsolidasi dengan PT Jaya Real Property untuk membangun perusahaan PT Jaya Sarana Pratama dan PT

Jakarta Tollroad Development di tahun 2015. Di saat yang sama tahun 2009, bisnis terminal aspal curah semakin berkembang yang kemungkinan dalam penjualan atau hal lain melalui PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Mbay Utama, dan PT Sarana Aceh Utama. Setelah setahun berdirinya perusahaan tersebut, kemudian mendirikan kembali PT Sarana Sampit Mentaya Utama. Telah sukses dalam bisnis aspal curah, pada tahun 2010 hingga 2011 PT Jaya Trade Indonesia juga memperluas serta mengembangkan bisnisnya ke bidang penjualan LPG dengan mendirikan PT Konrope Sarana Pratama dan PT Konrope Utama Sentul dalam memproduksi dan penjualan gas LPG. Di tahun 2010, melalui pengelolaan PT Jaya Teknik Indonesia, perusahaan mendirikan bisnis dibidang pengelolaan air yang diarahkan kepada pendirian PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana.

Pada bulan Juli 2013, sebanyak 326.170.397 perusahaan telah menerbitkan saham baru yang setara dengan 10% dari total modal ditempatkan dan disetor. Dana yang didapatkan dari menerbitkan saham baru tersebut digunakan untuk mendanai investasi infrastruktur baru yang akan dilaksanakan dalam pengerjaan perusahaan sebagai modal untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan, terutama dalam pembangunan jalan tol dalam kota dan fasilitas air minum, serta untuk mendanai perluasan kapasitas Jaya Beton dan Jaya Trade supaya dapat berkembang dengan baik. Di tahun yang sama, bulan September perusahaan melakukan pemecahan saham atau *stock split* 1:5 untuk meningkatkan likuiditas terhadap saham perusahaan. Di tahun 2014 PT Jaya Trade Indonesia mendirikan Jaya Trade PTE Ltd guna memperluas bisnis dari penyewaan kapal.

Penyertaan terakhir perusahaan di tahun 2018, tepatnya 21 Februari. Demi memperbaiki pembangunan berkelanjutan, perusahaan melakukan penguatan dalam hal kapabilitas, asset, serta sinergi di dalam grup yang dibarengi dengan dibangunnya portofolio investasi strategis yang bias memenuhi komitmen perusahaan sehingga dapat terus meningkatkan kapabilitas karena adanya penyediaan solusi yang bernilai tambah bagi pelanggan.

Sekitar tahun 2018 JAKON membangun gedung untuk Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Dalam proses pembangunan tersebut didanai oleh seluruh perusahaan kontraktor yang ada di Indonesia. Setelah gedung itu sudah siap untuk menjalankan operasional maka dibuatlah perusahaan berbadan hukum yakni PT Griya Rekayasa Indonesia (selanjutnya disebut GRI).

Sebelum dikelola oleh JAKON, GRI dikelola oleh perusahaan lain. Sekitar tahun 2021 GRI telah dikelola oleh JAKON. Namun pencatatan pendapatan sewa dan *service charge* masih digabungkan dengan pendapatan yang baru-baru di tahun 2021. Pencatatan transaksi di bulan April hingga Juli mulai dikelola oleh JAKON yang penjournalannya juga dibuat oleh JAKON.



Gambar 2.1 Logo PT Griya Rekayasa Indonesia



Gambar 2.2 Gedung JAKON  
Sumber : Google

### 2.1.1 Visi & Misi Perusahaan

#### A. Visi

Memanfaatkan reputasi dan sinergi grup untuk menjadi perusahaan dan aset nasional yang unggul melalui bisnis pengembangan perkotaan.

#### B. Misi

- Memprioritaskan dan mengedepankan pertumbuhan yang berkelanjutan, berkualitas tinggi dan berwawasan lingkungan
- Melalui inovasi dan teknologi diharapkan perusahaan dapat mengembangkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- Menyediakan sarana Sumber Daya Manusia yang unggul untuk bekerja, berinovasi, dan bertumbuh bersama sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Jaya.

### 2.1.2 Proyek PT Jaya Konstruksi MP, Tbk

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi sejak tahu 1982. Telah banyak proyek yang berhasil dikerjakan oleh JAKON. Berikut beberapa proyek yang dikerjakan JAKON, yaitu:

#### 1. TERMINAL BUS PULOGEBANG



*Gambar 2.3 Proyek Terminal Bus Pulogebang*

Warga DKI Jakarta telah memiliki terminal bus terpadu dalam kota dan terminal bus terbesar dari banyaknya terminal yang terdapat di Indonesia. Terminal ini nantinya akan menggantikan Terminal Bus Pulogadung. Proyek pembangunan tetap akan dikerjakan oleh JAKON

dalam Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA).

Guna membangun perekonomian Jakarta Timur, maka dengan membangun Terminal Bus Pulogebang ini diharapkan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya demi kelancaran proyek tersebut. Memiliki luas 10,9 hektar Dermaga Pulogebang akan membangun gedung setara dengan 4 (empat) lantai. Lantai 1 (satu) akan digunakan sebagai area parkir taksi, ruang parkir pengunjung, di lantai ini juga terdapat taman hijau dan area perbelanjaan umum. Lantai 2 (dua) akan digunakan sebagai terminal bagi penumpang yang ingin bepergian antarkota, dalam kota, dan bus Transjakarta. Lantai 3 digunakan sebagai area *Foodcourt* dan lantai 4 digunakan sebagai kantor pengelola manajemen.

Memiliki konsep mempermudah akses untuk pengunjung sehingga pintu masuk terminal berupa jalan layang, yang diakseskan langsung ke tol *Jakarta Outer Ring Road* (JORR). Langsung menuju ke lantai dua terminal. Lorong ini sedekat mungkin dengan stasiun tol. Dari segi kapasitas terminal, bus besar dan sedang dapat menampung 1.438 bus 12 lajur. Dalam pembangunan terminal bus Pulogebang ditargetkan proyek ini selesai diakhir tahun 2012, sehingga semakin cepat terminal Pulogebang beroperasi untuk menampung bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang melayani Jakarta dan kota-kota besar di Indonesia.

## 2. UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA



Gambar 2.4 Proyek UPJ  
Sumber : Google

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang terletak di daerah Bintaro, Sawah Baru, Ciputat. UPJ berdiri sejak tahun 2011 yang didukung oleh sekelompok usaha Jaya Development. Perusahaan yang bergerak dibidang real estate, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, perdagangan, elektomekanik dan pendidikan merupakan kelompok usaha yang dibentuk oleh Pembangunan Jaya.

Seiring berkembangnya kampus UPJ maka tahun 2015 UPJ memutuskan untuk membangun gedung baru yang masih berlokasi di Tangerang Selatan. Proyek tersebut merupakan proyek yang dikerjakan oleh JAKON pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2015 yakni hanya 1 (satu) tahun dalam proses pembangunannya.

### 3. BUNDARAN HOTEL INDONESIA



Gambar 2.5 Proyek Bundaran Hotel Indonesia  
Sumber : Google

Bundaran Hotel Indonesia (HI) juga dikenal sebagai monument penyambutan yang dilambangkan dengan patung melambaikan tangan kemurnian keramahan dan bangsa Indonesia menyambut acara Asian Games yang diadakan pada tahun 1962. Bundaran HI menghadap arah Utara-Selatan yang dapat menghubungkan dengan kawasan pelabuhan Tanjung Priok di sisi utara dan kawasan Kebayoran di sisi selatan.

Supaya lebih mempercantik penampilan suatu *icons* maka Bundaran HI melakukan renovasi di tahun 2002. Proyek renovasi Ibu Kota Jakarta dilakukan oleh JAKON. Bundaran HI terutama terletak pada dua pilar beton setinggi 30 meter. Tinggi patung sekitar 7 meter dan terletak di

poros piring raksasa yang memiliki diameter 100 meter. Air di sekitar pangkalan mencerminkan bentuk patung dalam bayangan. Dengan konsep *artistic* yang mandalam dan makna monument penyambutan yang megah seolah-olah awan besar di langit. Meskipun Bundaran HI telah direnovasi oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (Pemprov DKI Jakarta), namun dihiasi dengan 5 (lima) pancuran yang melambangkan ideology Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yaitu Pancasila yang memiliki 5 (lima) sila dan juga sebagai lambang salam kepada seluruh warga dan tamu yang berkunjung ke Ibu Kota metropolitan Indonesia.

### 2.1.3 Nilai Perusahaan Jaya Konstruksi MP, Tbk

#### 1. Integritas

- Selalu berperilaku jujur dan bermartabat
- Menjauhi perbuatan tercela yang melanggar hukum
- Mendahulukan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi/golongan/bagian.
- Menghindari penyalahgunaan kekuasaan.
- Menghindari benturan kepentingan.
- Tidak menyuap.
- Menggunakan teknologi informasi dengan bijak.
- Menghindari penggunaan fasilitas kantor, termasuk jam kerja, untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan.
- Selalu berusaha menjadi contoh untuk lingkungan.

#### 2. Adil

- Bersikap adil
- Saling menghormati
- Berperan serta
- Menghindari kekerasan verbal atau fisik
- Kebersamaan

#### 3. Komit

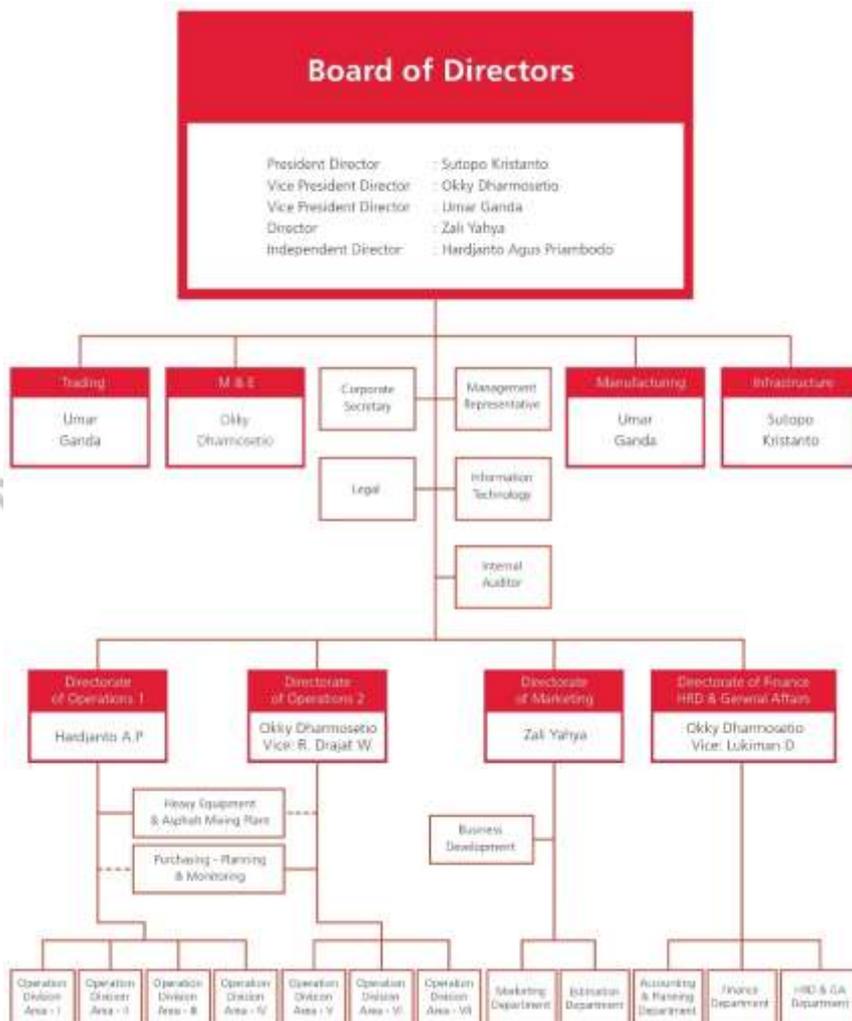
- Disiplin
- Membuat pernyataan publik

- Menjaga kelestarian dan kenyamanan lingkungan
  - Tidak menggunakan jabatan atau wewenang untuk kegiatan politik atau hal-hal yang mengarah pada konflik yang menyinggung SARA
  - Hindari pelanggaran hak cipta
4. Dorongan Berprestasi
- Berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik
5. Intra Preneurship
- Kreatif, inovatif, dan mempunyai jiwa Intrapreneurship

## **2.2 Struktur Organisasi**

### **2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan**

Menurut Robbins & Judge (2014 :231) struktur organisasi harus menunjukkan performa tugas kerja yang dibagi secara formal, dikelompokkan dan juga dikoordinasikan. (bagaimana tugas pekerjaan dibayar, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal). Menurut Hasibuan (2004:128) struktur organisasi menggambarkan jenis organisasi, organisasi departemen, jabatan dan jenis kekuasaan, bidang dan hubungan, garis komando dan tanggung jawab, ruang lingkup kendali, dan sistem kepemimpinan organisasi. Tersusunnya struktur organisasi, dengan begitu setiap divisi dapat mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan tugasnya.



Gambar 2.6 Struktur Organisasi JAKON

Struktur yang ada pada JAKON terdiri dari beberapa divisi. Seluruhnya divisi dalam pengawasan Dewan Direksi (*Board of Directors*) yang dipimpin oleh Bapak Sutopo Kristanto sebagai *President Director*, dan dibantu oleh Bapak Okky Dharmosetio dan Bapak Umar Ganda selaku Wakil Presiden Direktur. Bapak Zali Yahya selaku Direktur, dan Bapak Hardjanto Agus Priambodo selaku President Independen. Dewan Direksi memiliki Tugas sebagai berikut :

- Memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan.
- Mengontrol, memelihara, dan mengelola kekayaan perusahaan.

- Direksi yang akan menetapkan pembagian kerja untuk berbagai tugas. Untuk beberapa divisi yang masih dikendalikan oleh dewan direksi yang masih berkaitan untuk mengelola perusahaan dalam trading, infrastruktur, manufakturing, M & E kemudian dibagi menjadi 4 divisi, yakni 2 direktorat operasi dan direktorat marketing, dan keuangan; HRD; dan General Affairs.

## 2.2.2 Struktur Organisasi Bagian Akuntansi

Pada Kerja Profesi ini Praktikan melakukan pekerjaan dibagian keuangan dengan struktur organisasi dibawah ini:

**STRUKTUR ORGANISASI - BAGIAN AKUNTANSI**  
PT. JAYA KONSTRUKSI MP, Tbk



Jakarta, 12 Agustus 2020

Irvan Asana Putra  
Kepala Bagian Akuntansi

Gambar 2.7 Struktur Organisasi JAKON Bagian Akuntansi

Menurut Sumarsan (2017:1), akuntansi melalui pencatatan transaksi dapat menghasilkan sebuah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang sangat berguna bagi para pemangku kepentingan pada perusahaan, maka dari itu akuntansi disebut sebagai seni dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta mencatat transaksi dan kejadian yang berhubungan dengan keuangan.

Bagian Akuntansi JAKON dipimpin oleh Bapak Irvan Asna Putra. Berikut penjelasan tugasnya.

a. Laporan Keuangan & JO

Pada perusahaan JAKON yang sering kali melakukan proyeknya dengan *join operational* (JO) dengan perusahaan dibidang yang sama seperti Adhi Karya, PENTA, Wijaya Karya (WIKA), dll. Sebelum proyeknya berjalan, akan dilakukan kesepakatan bersama supaya tidak ada yang merasa dirugikan. Bagian Laporan Keuangan & *Join Operational* (JO) dibagi menjadi 3 bagian, yakni:

- Laporan Keuangan Konsolidasi yang ditugasi kepada Bapak Irvan Asna Putra. Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan yang dapat mencerminkan keadaan keuangan pada perusahaan induk dan hasil tersebut merupakan penggabungan dari operasi beberapa anak perusahaan, seolah-olah lembaga ini adalah perusahaan. Setiap proyek Jaya Konstruksi membuat laporan keuangannya sendiri menggunakan laporan keuangan form yang kemudian diserahkan kepada perusahaan induk untuk dibuat laporan keuangan secara keseluruhan.
- Laporan Keuangan Induk yang ditugasi kepada Bapak Deffa Agung Nugroho. Laporan keuangan induk merupakan laporan yang sumber transaksinya dari seluruh operasional perusahaan induk yang kemudian dibuatkan laporan keuangannya.
- Laporan Keuangan JO ditugasi kepada Bapak Hasan. Setiap proyek membuat laporan keuangan sesuai dengan format form yang telah ditentukan untuk mengetahui laba ruginya. Setelah itu diberikan kepada Bapak Hasan sebagai koordinator.

b. Umum

- Piutang : bagian ini dikerjakan oleh Ibu Selviani di mana seluruh pencatatan yang dipegang yaitu transaksi piutang. Menurut Sugiri (2009:43) piutang merupakan tagihan atas meminjamkan baik pada perorangan maupun kepada perusahaan lain yang diterima secara tunai. Sedangkan menurut Warren (2005:365) piutang terjadi karena adanya sebuah kepentingan dari masing-masing individu,

perusahaan, atau organisasi yang diberikan dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya.

- Bank : bagian ini dikerjakan pula oleh Ibu Selviani. Seluruh pencatatannya yang berkaitan dengan bank.
- TDP : bagian ini dikerjakan oleh Ibu Indri untuk kemudian dapat diperbaharui.
- BPP/BPU : dibagian ini masih dikerjakan oleh Ibu Indri untuk mencatat atas jaminan kesehatan karyawan.
- Utang dagang : seluruh transaksi yang berkaitan dengan utang dagang akan dicatat oleh Bapak Samsul. Hutang dapat dikatakan suatu kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain setelah meminjam pada perusahaan tersebut. Dana tersebut digunakan oleh perusahaan dalam rangka membiayai seluruh kebutuhan operasional perusahaan supaya dapat terus menjalankan usahanya. Menurut Munawir (2007:18) setiap hutang merupakan suatu kewajiban keuangan yang dimiliki perusahaan dengan pihak lain yang belum dipenuhi ketika hutang tersebut merupakan sumber dana atau ekuitas yang berasal dari kreditur. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:9) hutang adalah modal yang berasal dari pinjaman bank, lembaga atau melalui penerbitan surat utang, dan untuk itu perusahaan membayar dalam bentuk bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan. Untuk utang dagang sendiri merupakan hutang yang timbul karena adanya transaksi barang/jasa yang diterima sebelum dilakukannya pembayaran. Hutang dagang pada umumnya tidak dijamin oleh surat perjanjian, akan tetapi dipegang dalam sebuah kepercayaan yang bertujuan untuk mengotorisasi pembayaran hanya untuk barang yang telah dipesan dan diterima dengan benar. Ini membutuhkan informasi yang dihasilkan secara internal dari fungsi pembelian dan penerimaan.

Pada kebijakan hutang dagang, perusahaan harus memiliki perencanaan untuk membayar pada setiap bulannya sebelum jatuh

tempo; perencanaan membayar juga harus dibuat setiap akhir bulannya untuk digunakan oleh bagian Akuntansi dalam memperkirakan *Cash flow* atau Arus kas.

- Aset tetap : aset tetap akan dicatat oleh Bapak Hasan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan dan menjadi bagian dari neraca yang dilaporkan oleh administrasi pada setiap periode atau tahunan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2011:16) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa, juga dapat disewakan ke orang lain, atau digunakan untuk tujuan pengelolaan, dan diharapkan dapat digunakan melebihi satu periode. Menurut Ilahi (2011:11) yang menjadi kategori aset tetap yaitu:
  1. Dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan;
  2. Nilainya sangat penting dan relatif bertahan jangka panjang;
  3. Digunakan untuk kegiatan normal perusahaan;
  4. Memiliki nilai manfaat dan kegunaan lebih dari satu tahun;
  5. Tidak memperdagangkan kegiatan perusahaan;
  6. Hal ini dapat diamati oleh organ-organ indera fisik.
- Kas : seluruh transaksi pengeluaran atau pemasukan kas akan di catat oleh Ibu Indri. Menurut Martini (2012:180) kas merupakan aset keuangan yang dimiliki perusahaan yang diperuntukkan bagi seluruh kegiatan usaha perusahaan. Segala jenis pengeluaran transaksi dibayarkan menggunakan kas perusahaan. Selain itu kas merupakan aset yang paling likuid karena juga digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Kas juga merupakan suatu kegiatan yang dapat digunakan secara cuma-cuma pada setiap saat untuk entitas instrumen pembayaran yang menyediakan dana. Akun kas merupakan akun yang digunakan untuk mencatat perubahan uang, baik untuk penerimaan maupun pengeluaran kas. Dalam pengeluaran kas, biasanya perusahaan tidak menggunakan cek, melainkan membuat pengeluaran khusus yaitu *Petty Cash* untuk pembayaran yang berjumlah kecil.

c. Pendapatan & HPP

- Harga borong : seluruh transaksi yang berkaitan dengan harga borong akan dicatat oleh Ibu Selviani.
- HPP : seluruh transaksi yang berkaitan dengan harga borong akan dicatat oleh Bapak Samsul.
- Unit : seluruh transaksi atas penjualan atau pembelian unit akan dicatat oleh Bapak Samsul.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum JAKON dimulai pukul 9:00 sampai dengan 20:00 WIB. Secara garis besar untuk perusahaan induk pada sektor konstruksi ini juga bertanggung jawab dan memantau atas proyek-proyek yang sedang dalam proses pengerjaan. Juga seperti perusahaan pada umumnya, terjadi transaksi jual beli atau tender kepada klien.

Termasuk perusahaan konstruksi yang sudah dikenal dan akan semakin berkembangnya perusahaan, maka divisi yang dimiliki oleh JAKON juga tentunya banyak supaya dapat bekerja dengan baik.

Karena memiliki usaha pada salah satu proyek yang dibangun oleh JAKON yakni gedung PII kemudian dibentuk usaha berbadan hukum yaitu GRI, maka JAKON juga membuat laporan keuangan secara terpisah dengan laporan keuangan milik JAKON sendiri. Berdasarkan apa yang telah dikerjakan oleh Praktikan dalam membuat laporan keuangan GRI diuraikan pada tabel 2.1.

No.	Uraian Pekerjaan
1	Melakukan transfer petty cash dari JAKON kepada GRI untuk pembayaran operasional berjumlah dibawah 2 juta rupiah.
2	Melakukan Pembayaran langsung kepada rekanan penyedia jasa sebagai opsional GRI yang berjumlah diatas 2 juta rupiah
3	Menerima bukti transaksi dari rekanan atas sewa ruangan di GRI. Biasanya dikirimkan oleh pihak Building Manager karena beliau yang mengendalikan.

4	Memeriksa dokumen transaksi pembayaran operasional. Setelah pembayaran dilakukan, bukti transaksi tersebut dipegang oleh JAKON untuk dicocokkan dokumennya serta dicatat ke dalam jurnal.
5	Mencatat dan membuat laporan keuangan GRI bulan April, Mei, Juni, dan Juli.

Tabel 2.1 Kegiatan Umum Divisi Akuntansi Keuangan

## 2.4 Penghargaan Perusahaan

Sukses dan berkembangnya perusahaan Jaya Konstruksi tidak terlepas dari pencapaian-pencapaian yang telah diraihinya. Berikut beberapa penghargaan yang telah dicapai oleh JAKON:

1. JAKON mendapatkan penghargaan 50 Perusahaan terbaik versi dan dari Forbes pada tahun 2017.



Gambar 2.8 Penghargaan Forbes JAKON

Forbes merupakan majalah yang berkaitan dengan bisnis dan keuangan Amerika yang didirikan oleh B.C. Forbes pada tahun 1917. Majalah ini dikenal banyak orang karena putra kedua dari B.C. Forbes yaitu Malcolm Stevenson Forbes. Forbes dikenal dengan daftar perusahaan dan orang terkaya di dunia. PT Wahana Mediatama merupakan perusahaan yang pertama kali menerbitkan majalah ini pada November 2010.

Forbes Indonesia rutin menyelenggarakan acara penghargaan ini di setiap tahunnya. JAKON berhasil meraih penghargaan di tahun 2017

dalam kategori 50 perusahaan terbaik dari Forbes. Untuk masuk kedalam kategori ini harus melalui seleksi yang ketat dan juga proses yang panjang, setiap perusahaan yang memenangkan penghargaan harus melewati kriteria yang telah ditentukan yakni kriteria yang sangat ketat. Perusahaan yang dapat masuk kedalam kategori ini berdasarkan pertumbuhan penjualan, laba bersih, dan *Return On Equity*. Selain itu, perusahaan terbuka mengacu pada perusahaan yang akan terus mempertahankan pertumbuhan kinerja dalam tiga hingga lima tahun ke depan.

2. Pada tahun 2019 JAKON mendapatkan penghargaan dengan kategori 100 perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi dalam sektor Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan.



Gambar 2.9 Penghargaan PT Jaya Konstruksi Mangala Pratama, Tbk dari Infobank